

Respon Peserta Didik dan Guru terhadap Pengembangan Soal Berpikir Kritis Menggunakan *Wondershare Quiz Creator* pada Materi Hidrolisis Garam

Irfandi¹, Rosa Murwindra²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Kuantan Singingi
email : irfandisiuk1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dan guru sebagai pengguna terhadap pengembangan soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam di MAN 2 Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik angket respon pengguna menggunakan skala *likert*. Hasil uji respon peserta didik didapatkan hasil 87% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil respon Guru didapatkan bahwa 87,92 % dengan kategori sangat baik.

Kata kunci : Berpikir Kritis; Respon; Soal; *Wondershare Quiz Creator*

Abstract

Purpose of this study to determine the response of students and teachers as users to the development of critical thinking questions using the *wondershare quiz creator* on the salt hydrolysis material at MAN 2 Kuantan Singingi. This study uses a descriptive method with a user response questionnaire technique using a Likert scale. The results of the student response test were found to be 87% in the very good category. While the results of the teacher's response found that 87.92% in the very good category.

Keywords: *Critical Thinking; Response; Question; Wondershare Quiz Creator*

PENDAHULUAN

Kualitas penilaian atau *asessment* pembelajaran dapat menunjukkan kualitas pendidikan. seorang guru harus mempersiapkan alat evaluasi pembelajaran yaitu berupa Soal. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran terhadap materi yang telah diajarkan baik dari sisi guru maupun peserta didik (Mardapi,D. 2012).

Pembelajaran abad 21 yang menekankan pembelajaran berbasis ICT membuat guru harus merubah penilaian soal yang awalnya dalam bentuk cetak ke dalam bentuk komputer atau *online*. Karena alat evaluasi cetak dalam pelaksanaannya tidak dapat membangkitakan motivasi dan minat peserta didik sehingga tidak tertarik mengerjakan soal (Rolisca & Achadiyah, 2014). Hal inilah yang membuat soal evaluasi cetak memiliki kelemahan sehingga dirasa kurang efektif (Dafitri, 2017).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat soal evaluasi berbasis ICT adalah *wondershare quiz creator*. Soal evaluasi yang dikembangkan berupa *file swf*, *file html* dan *file exe* yang dapat mengatasi kelemahan soal evaluasi konvensional. kelebihan *wondershare quiz creator*, diantaranya yaitu lebih efisien, meminimalisir kesalahan, mengurangi kecurugandan mudah dalam pengoreksian terutama dalam pembelajaran dimasa pandemi (Rahayu, 2014).

Pembelajaran Abad 21 juga mengharuskan peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran (Vijayaratnam, 2012). Dimensi berpikir kritis berdasarkan taksonomi bloom adalah menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mengkreasi (C6). Kemampuan berpikir kritis sangat penting dilatihkan karena kemampuan ini tidak dibawa sejak lahir sehingga kemampuan berpikir kritis dapat diterapkan, dilatih dan dikembangkan melalui proses pembelajaran (Redhana & Liliarsari, 2008). Peserta didik yang dilatih berpikir

kritis dapat meningkatkan kualitas dirinya baik kreativitas maupun kemandirian untuk memecahkan masalah (Gojkov et al., 2015) (Kezer & Turker, 2012).

Berbagai ilmu dipelajari pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu pembelajaran tersebut adalah kimia. Kimia sebagai bagian dari IPA diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan untuk mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana tentang gejala-gejala alam, khususnya yang berkaitan dengan komposisi, struktur, sifat, dinamika dan energetika zat (Kemendikbud, 2017).

Berdasarkan Hasil wawancara terhadap Guru kimia di MAN 2 Kuantan Singingi, diketahui bahwa soal yang biasa digunakan berupa cetak dan belum mengarahkan peserta didik berpikir kritis. Soal yang digunakan hanya menggunakan tipe soal esai sementara untuk ulangan umum semester menggunakan tipe soal pilihan ganda yang masih dalam kategori *Low Orther Thingking Skill (LOTS)*.

Hidrolisis berasal dari kata hydro yang berarti air dan lysis yang berarti penguraian (Permana, 2009). Garam adalah senyawa ionik yang terbentuk oleh reaksi antara asam dan basa. Garam adalah elektrolit kuat yang terurai sempurna dalam air (Chang, 2005). Diharapkan dengan soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* ini dapat memberikan evaluasi pembelajaran yang interaktif dan pembiasaan bagi Guru dan peserta didik dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad 21.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya peneliti tertarik untuk melihat respon pengguna baik dari sisi Guru maupun peserta didik terhadap pengembangan soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan angket. Teknik angket digunakan berupa pertanyaan mengenai respon guru dan peserta didik terhadap pengembangan soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam. Analisis data angket yang dikembangkan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2017).

Analisis respon guru terhadap soal Berikir kritis mennggunakan *wondershare quiz creator* pada Materi Hidrolisis Garam dilakukan dengan Kuesioner respon guru menggunakan skala Likert dalam bentuk checklist(√) seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Alternatif Pernyataan Positif

Pernyataan Sikap	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Untuk mengetahui kevalidan soal ini dilakukan perhitungan persentase nilai validasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor jawaban

n = jumlah validator

Untuk menginterpretasi nilai respon yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklasifikasian respon seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Kriteria Respon Guru dan Peserta Didik

Persentase (%)	Kriteria Respon Guru dan Peserta Didik
80,00-100	Sangat Baik
60,00-79,99	Baik
40,00-59,00	Cukup Baik
20,00-39,99	Kurang Baik
0,00-19,99	Tidak Baik

(Yuni Yamasari, 2010)

HASIL PENELITIAN

Data Angket Respon Guru

Tahapan uji coba skala kecil memperoleh hasil berupa data angket respon dari 2 orang guru kimia di MAN 2 Kuantan Singingi dan MA Assalam. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3

Tabel. 3 Hasil Angket Respon Guru

RESPONDEN (GURU)	HASIL
Pendidik 1	87,58%
Pendidik 2	88,27%
Rata-rata	87,92%

Respon pendidik pada soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam secara keseluruhan adalah untuk melihat Kepraktisan dari media tersebut. Terkait dengan aspek kemenarikan, hasil penelitian Nieveen (2010) menjelaskan bahwa tingkat kemenarikan produk dilihat dari penjelasan apakah guru dan pakar-pakar lainnya memberikan pertimbangan bahwa materi mudah dan dapat digunakan oleh guru dan siswa.

Data Angket Respon Peserta didik

Tahapan uji coba terbatas memperoleh hasil berupa data angket respon peserta didik pada terhadap soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam.

Pada angket respon peserta didik angket yang digunakan adalah skala *likert*. Dengan kategori jawaban 1-5. Hasil yang diperoleh dari angket respon peserta didik adalah rata-rata 87%. Artinya soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam yang dikembangkan menarik bagi peserta didik

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa Hasil angket respon peserta didik pada pengembangan alat evaluasi berbasis *wondershare quiz creator* pada materi koloid memperoleh persentase rata-rata sebesar 79,07% (Iqbal et al., 2018). Penelitian lain yang juga relevan menunjukkan bahwa skor respon pengguna oleh guru dan peserta didik pada soal *hots* dengan *wondershare quiz creator* sebagai media *display* pada materi stoikiometri kelas x masing-masing 90,67% dan 91,20% (Sa'adah et al., 2019).

PEMBAHASAN

Dari hasil respon peserta didik menggunakan angket dapat diketahui bahwa Penggunaan aplikasi *wondershare quiz creator* dalam soal membuat peserta besemangat mengerjakan soal. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ghani et al., 2017) diketahui bahwa penggunaan soal-soal berpikir kritis dapat meningkatkan motivasi belajar dan mampu meningkatkan kepedulian lingkungan.

Pelaksanaan evaluasi menjadi lebih kondusif karena peserta didik hanya fokus dengan komputernya masing-masing, sehingga tidak terjadi keributan di dalam kelas. Penggunaan aplikasi ini juga dapat meminimalisir kecurangan karena soal yang dirancang bisa dibuat secara acak. Alokasi waktu juga bisa disesuaikan dapat disiplin mengerjakan soal.

Dengan demikian soal berpikir kritis menggunakan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam dikembangkan ini efektif digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan produk ini dapat mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus dapat mengukur keberhasilan peserta didik dan melatih pemecahan masalah (Harta, 2013)).

Dari segala kemudahan dan kepraktisan yang diberikan oleh *software* ini tentu saja terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari *software* ini diantaranya

1. Aplikasi ini mudah dijalankan
2. Waktu pengerjaan soal bisa diatur,
3. Soal dapat dilindungi dengan *password*, dan
5. Skor bisa langsung diketahui.

Selain kelebihan tentunya saja *wondershare quiz creator* ini juga memiliki kekurangan yaitu :

1. Tema yang diberikan terbatas,
2. Tidak terdapat tombol perintah,
3. Tidak tersedianya fitur editing untuk senyawa kimia (Areski Febriani, Rina Elvia, 2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh bahwa soal berpikir kritis dengan *wondershare quiz creator* pada materi hidrolisis garam layak digunakan dan telah melalui proses uji coba respon pengguna oleh guru dan peserta didik dengan persentase 87,92% dan 87% dengan kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Areski Febriani, Rina Elvia, D. H. (2021). PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN WONDERSHARE QUIZ CREATOR PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA. *ALOTROP, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 5(2), 198–205.
- Chang, Raymond.(2005). *Kimia Dasar: Konsep-konsep Inti Jilid 2 Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Dafitri, H. (2017). *Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator Dalam Tes Berbasis Komputer QUERY: Jurnal Sistem Informasi*. 5341(April), 8–18.
- Ghani, I. B. A., Ibrahim, N. H., Yahaya, N. A., & Surif, J. (2017). Enhancing students ' HOTS in Laboratory Educational Activity by using Research and Practice Enhancing students ' HOTS in laboratory. *Chemistry Education Research and Practice*, 18(July 2019), 849–874. <https://doi.org/10.1039/C7RP00120G>
- Gojkov, G., Stojanović, A., & Rajić, A. G. (2015). Critical Thinking of Students – Indicator of Quality in Higher Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191(2012), 591–596. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.501>
- Harta, J. (2013). *Pengembangan soal esai berbasis hots untuk menyelidiki keterampilan pemecahan masalah siswa sma*.
- Iqbal, W. M. G., Fadhilah, R., & Hadiart, D. (2018). . *Oleh karena itu, diperlukan alat evaluasi yang interaktif dan pembiasaan bagi siswa dalam Ujian Nasional Berbasis Komputer*. 6(1).
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembenahan Pendidikan Nasional*. Diambil kembali dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemendikbud.go.id>.

- Kezer, F., & Turker, B. (2012). Comparison of the Critical Thinking Dispositions of (Studying in the Secondary Science and Mathematics Division) Preservice Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 1279–1283. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.288>
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nieveen, Nienke. (2010). Formative Evaluation in Educational Design Research. Dalam Tjeer Plom and Nienke Nieveen (Ed). *An Introduction to Educational Design Research*. (p:9-35).
- Permana, I. (2009), *Kimia 2*, Depdiknas, Jakarta.
- Rahayu, E. E. (2014). *PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT) PADA MATERI MENGELOLA DOKUMEN TRANSAKSI*.
- Redhana, IW dan Liliarsi. (2008). "Program Pembelajaran Keterampilan Berpikir Kritis Pada 32 Topik Laju Reaksi Untuk Siswa SMA". *Jurnal Forum Kependidikan* 27 (2): 103-112.
- Rolisca, R. U. C., & Achadiyah, B. N. (2014). PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM BENTUK ONLINE BERBASIS E-LEARNING MENGGUNAKAN SOFTWARE WONDERSHARE QUIZ CREATOR DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL (BSS). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XII(1).
- Sa'adah, S. I., Rasmiwetti, R., & Linda, R. (2019). Pengembangan Soal Hots Dengan Wondershare Quiz Creator Sebagai Media Display Pada Materi Stoikiometri Kelas X. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 4(2), 177–188. <https://doi.org/10.15575/jtk.v4i2.5469>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Vijayaratnam, P. (2012). Developing Higher Order Thinking Skills and Team Commitment via Group Problem Solving : A Bridge to the Real World. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 66, 53–63. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.247>
- Yuni Yamasari. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis ICT yang berkualitas. *Prosiding. Seminar Nasional*. Surabaya: Pascasarjana X ITS.